

Social Media Instagram, Tiktok, dan X Dalam Pengungkapan Pelanggaran Hukum Dalam Konflik Antara Palestina Dan Israel

Andy Satria¹, M.Taufiq Kurniawan², Putri Imilia Amanda³, Daniyal Arkan⁴

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Dharmawangsa

^{2,3,4}Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Medan Area

Email: mtaufikkurniawan17@gmail.com², putriimeliaa3@gmail.com³, daniyalarkan98@gmail.com⁴

Abstract. *This research explores the role of social media (Instagram, TikTok, and Platform X) in exposing legal violations during the Palestine-Israel conflict. The study aims to understand the impact of these three platforms through the Instagram account @suarasurabayamedia. The findings indicate that Instagram accelerates information dissemination and visual impact, TikTok creates mass awareness through short video formats, and Platform X provides space for diverse perspectives. The social media's focus on Israeli atrocities influences public opinion, supports international solidarity movements, and triggers international pressure and UN resolutions. The impact of social media involves information dissemination, support, amplification of marginalized voices, but also carries the risk of inaccurate information and criticism from authorities. Therefore, the use of social media needs to be balanced with responsibility to prevent the spread of harmful information or worsening conflict situations.*

Keywords: *Social Media, Instagram, TikTok, Platform X, Legal Violations.*

Abstrack. Penelitian ini menyajikan penelitian mengenai peran media sosial (Instagram, TikTok, dan Platform X) dalam mengungkapkan pelanggaran hukum selama konflik Palestina-Israel. Penelitian ini bertujuan memahami dampak ketiga platform ini melalui akun Instagram @suarasurabayamedia. Hasilnya menunjukkan Instagram mempercepat penyebaran informasi dan dampak visual, TikTok menciptakan kesadaran massal dengan format video pendek, dan Platform X memberikan ruang untuk keragaman perspektif. Fokus liputan media sosial terhadap kekejaman Israel berdampak pada opini publik, mendukung gerakan solidaritas internasional, dan memicu tekanan internasional serta resolusi PBB. Dampak media sosial melibatkan penyebaran informasi, dukungan, memberikan suara kepada kelompok terpinggirkan, namun juga membawa risiko informasi tidak akurat dan kritik pihak berwenang. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diimbangi dengan tanggung jawab untuk mencegah penyebaran informasi merugikan atau memperburuk situasi konflik.

Kata Kunci : Media Sosial, Instagram, TikTok, Platform X, Pelanggaran Hukum, Konflik

PENDAHULUAN

Media sosial mempunyai dampak negatif. Internet telah mengalami banyak transformasi sejak awal kemunculannya. Salah satu perubahan tersebut melibatkan munculnya perkembangan baru. Ponsel pintar telah ada di mana-mana dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat, mempengaruhi kehidupan banyak individu. Memperkenalkan aktivitas baru ke dalam rutinitas seseorang adalah salah satu cara untuk menambah kegembiraan dan variasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas segar, seseorang dapat memecahkan kebosanan dan mengalami hal-hal baru. Orang akan mudah bersenang-senang. Mengambil informasi menjadi lebih mudah diakses dibandingkan sebelumnya. Dengan kemajuan teknologi modern, siapa pun dapat mengambil informasi di mana saja. Setelah media mengunggah konten, konten tersebut akan tersedia kapan saja. Media sosial, salah satu jenisnya, hadir di mana-mana dalam masyarakat kontemporer. Berbagai

platform media sosial yang tersedia untuk digunakan telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Di antara platform ini, Instagram adalah opsi yang umum digunakan. Instagram adalah platform media sosial populer yang memungkinkan pengguna berbagi gambar, informasi, video, dan bentuk konten visual lainnya dengan pengikut mereka. Salah satu fitur utama Instagram adalah fokusnya pada aspek visual media sosial. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menerapkan filter dan alat pengeditan lainnya untuk meningkatkan kualitas gambar mereka, dan untuk berbagi konten mereka dengan pengguna lain melalui hashtag. Path, di sisi lain, adalah aplikasi jejaring sosial yang dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara teman dekat dan anggota keluarga. Berbeda dengan Instagram, Path tidak dirancang untuk berbagi secara publik, melainkan berfokus pada komunikasi pribadi dan berbagi konten antara sekelompok individu tertentu. Aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi yang khusus berbagi foto dan informasi dalam teknologi informasi itu sendiri. Media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam transformasi cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Keberadaannya tidak hanya memungkinkan koneksi antarindividu tanpa batas geografis, tetapi juga menjadi kanal utama dalam menyebarkan berita dan peristiwa aktual secara cepat. Pengguna media sosial dapat menyuarakan pendapat, berpartisipasi dalam kampanye, dan terlibat dalam gerakan sosial, memberikan kekuatan pada suara individu dan masyarakat. Di samping itu, media sosial menyediakan wadah untuk pendidikan dan penyebaran informasi dengan akses ke berbagai sumber belajar online dan tutorial. Selain memberdayakan individu secara personal, media sosial juga menjadi elemen penting dalam dunia bisnis dengan memberikan platform untuk berinteraksi dengan pelanggan, mempromosikan produk, dan merancang strategi pemasaran. Keberagaman dan kesetaraan mendapat dukungan melalui suara yang diberikan kepada berbagai kelompok dan komunitas. Dalam situasi krisis, media sosial menjadi alat penting untuk pemantauan real-time, penyampaian informasi bantuan, serta koordinasi upaya penyelamatan. Secara keseluruhan, media sosial bukan hanya menghadirkan keberagaman dan kebebasan berekspresi, tetapi juga memberikan dampak besar terhadap cara kita menjalani kehidupan sehari-hari dan bertautan dalam masyarakat global yang terhubung erat. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial juga membawa risiko tertentu, dan kewaspadaan serta tanggung jawab tetaplah kunci dalam memanfaatkannya.

Hal ini memungkinkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan peluang konten. Jejaring sosial mengacu pada penggunaan platform dan aplikasi online yang

memungkinkan individu untuk membuat, berbagi, dan bertukar informasi, serta berinteraksi dengan orang lain. Platform ini memfasilitasi komunikasi antar manusia, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti jaringan profesional, bersosialisasi, dan mempromosikan bisnis atau produk. Terlepas dari manfaat jejaring sosial, kekhawatiran telah muncul terkait privasi, penindasan maya, dan kecanduan. Penting untuk menggunakan jejaring sosial secara bertanggung jawab dan menyadari potensi risiko yang ada (Prihatiningsih w,2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Sosial Media

Media sosial yang bervariasi seiring waktu. Menurut McAfee dan Miller (2006), media sosial adalah platform online yang memfasilitasi interaksi sosial dan berbagi konten antara pengguna. Pendekatan yang lebih komprehensif datang dari Boyd dan Ellison (2007) yang menggambarkan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan kadang-kadang berkolaborasi atau bermain. Nasrullah (2015) mengartikan media sosial sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan diri, berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi secara virtual. Sementara itu, menurut Nabila et al. (2020), media sosial adalah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web, mengubah paradigma komunikasi dari satu arah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Dalam hal ini yang menjadi latar belakang terjadinya transformasi teknologi komunikasi dari yang tradisional menjadi modern yang serba digital. Sejak internet mulai dapat diakses melalui telepon genggam bahkan muncul istilah telepon pintar (smartphone), perkembangan penggunaan media internet sebagai alat komunikasi semakin meningkat pesat. Fitur obrolan, email, SMS, MMS, browsing dan media sosial. Media sosial atau (juga dikenal sebagai jejaring sosial) adalah bagian dari media baru.

Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial untuk berbagi foto dan video milik perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengunggah media yang dapat diedit menggunakan filter dan diatur menggunakan tagar dan geotag. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang telah disetujui sebelumnya. Pengguna dapat mencari konten pengguna lain berdasarkan tag atau lokasi, melihat konten yang sedang tren seperti foto, dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka sendiri ke feed pribadi mereka. Versi Android dirilis pada bulan April 2012, diikuti oleh antarmuka desktop

dengan fungsionalitas terbatas pada bulan November 2012, aplikasi Fire OS pada bulan Juni 2014, dan versi Windows pada bulan Oktober 2016. 10 aplikasi telah dirilis. Melalui aplikasi ini juga kita bisa mendapatkan informasi-informasi yang sudah tersedia di dalam aplikasi ini. seperti salah satu berita yang tengah hangat menjadi perbincangan seluruh dunia antara perang israel dan palestina. Melalui salah satu akun instagram yang bernama @suarasurabayamedia memberitakan tentang ”perpanjangan durasi gencatan senjata lebih disepakati antara israel dan hamas selama dua hari, namun sebelum pernyataan tersebut diumumkan, Diah Rashwan kepala badan informasi negara mesir mengtakan perpanjangan sudah hampir tercapai dan akan mencakup 20 sandera israel. Sebaliknya, sebanyak 60 tahanan palestina yang ditahan di sejumlah penjara israel akan dibebaskan. Kesepakatan ini akan melanjutkan peperangan yang telah mengumpulkan ribuan jiwa di kawasan kantong palestina. Hamas menyetujui perpanjangan dua hari gencatan senjata kepada Qatar dan Mesir yang telah memfasilitasi perundingan tidak langsung antara hamas-israel.” setelah sempat melakukan gencatan senjata Penggunaan kekerasan yang terus menerus oleh Israel untuk merebut kekuasaan teritorial merupakan pelanggaran hukum internasional

Tiktok

TikTok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek berdurasi hingga 3 menit, mencakup berbagai jenis konten seperti tarian, musik, komedi, dan pendidikan. Diluncurkan pada tahun 2016 oleh ByteDance, sebuah perusahaan teknologi Tiongkok, TikTok awalnya bernama Douyin di China. Pada tahun 2017, Douyin diperkenalkan di luar China dengan nama TikTok, dan sejak itu, platform ini telah menjadi salah satu yang paling populer di dunia dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan. Faktor-faktor yang menyumbang pada popularitas TikTok meliputi format video pendek yang mudah diakses, algoritma yang membantu pengguna menemukan konten yang mereka sukai, serta fitur-fitur interaktif seperti duet dan tantangan. TikTok telah digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk hiburan, pendidikan, advokasi, dan bahkan dalam konteks politik. Sebagai platform penyebaran informasi dan budaya, TikTok telah menjadi wadah untuk menyoroti isu-isu seperti hak asasi manusia, politik, dan budaya populer. Selain itu, platform ini juga menjadi favorit bagi bisnis yang menggunakan TikTok untuk mempromosikan produk, layanan, dan berinteraksi dengan pelanggan.

Platform X

Aplikasi X, yang diperkenalkan pada tahun 2023 oleh Elon Musk, diarahkan untuk menjadi "ruang informasi digital global yang tepercaya bagi semua orang." Dengan ciri khasnya, Aplikasi X menerapkan pemverifikasian identitas pengguna melalui dokumen resmi untuk memastikan keaslian pengguna. Upaya ini diikuti dengan penggunaan algoritma untuk memfilter dan membatasi penyebaran informasi palsu, mengambil kredibilitas sumber dan penulis, serta tingkat kepercayaan pengguna dalam pertimbangan. Fitur-fitur yang mendorong diskusi sehat juga menjadi keunggulan Aplikasi X, dengan kemampuan melaporkan konten berbahaya atau menyinggung, serta kemampuan untuk memblokir pengguna yang berperilaku tidak pantas. Penerimaan positif terhadap Aplikasi X terlihat di kalangan pengguna yang menginginkan platform media sosial yang lebih tepercaya dan aman. Aplikasi ini memainkan peran dalam berbagai isu, termasuk hak asasi manusia, politik, dan budaya Populer. Contohnya, dalam konteks konflik Palestina-Israel, pengguna Aplikasi X menggunakan platform ini untuk membagikan video dan foto yang menyoroti kekejaman Israel terhadap warga Palestina. Mereka juga memanfaatkan fitur Trending dan Forum untuk meningkatkan visibilitas dan mendiskusikan isu-isu yang terkait dengan konflik tersebut.

Hukum Perang

Hukum Internasional

Secara sederhana, konflik bersenjata internasional dapat diartikan sebagai konflik bersenjata yang melibatkan dua atau lebih negara lain. Namun, terdapat beberapa pasal dan bagian dalam instrumen hukum yang ada yang menekankan definisi dan ruang lingkup konflik bersenjata internasional.

1. Pasal 1 ayat (4) Protokol Tambahan Pada Konvensi-Konvensi Jenewa 12 Agustus yang menyatakan bahwa: bersenjata yang di dalamnya rakyat-rakyat sedang berperang melawan dominasi kolonial dan pendudukan asing dan melawan pemerintahan-pemerintahan rasialis untuk melaksanakan hak menentukan nasib sendiri mereka sebagaimana yang dijunjung tinggi di dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Deklarasi tentang asas-asas Hukum Internasional mengenai hubungan-hubungan persahabatan dan kerjasama di antara negara-negara sesuai dengan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa'
2. Pasal 2 Konvensi-konvensi Jenewa 1949 juga memberikan tentang definisi mengenai konflik atau sengketa bersenjata internasional yang berbunyi sebagai berikut. Secara sederhana ketentuan ini dapat diterjemahkan sebagai sengketa bersenjata yang melibatkan dua negara atau lebih, baik sebagai perang yang diumumkan maupun apabila pernyataan perang tersebut tidak diakui oleh salah satu dari mereka.

3. Pasal 99 Piagam PBB menyatakan: Piagam PBB atau The Charter of the United Nations merupakan dokumen pendirian PBB pada tahun 1945. PBB telah lama menjadi wadah untuk menangani isu-isu global dan menjaga perdamaian dunia. Piagam PBB sendiri mengkodifikasi prinsip-prinsip utama hubungan internasional, seperti kesetaraan kedaulatan negara dan larangan penggunaan kekerasan dalam hubungan internasional.

Hukum Nasional

Hukum nasional merupakan sistem hukum yang muncul dari proses penemuan, pengembangan, dan adaptasi sejumlah sistem hukum yang ada. Adapun beberapa pasal hukum nasional tentang gencatan senjata.

a) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia

- Pasal 75 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI) menyatakan bahwa:

"TNI dapat menggunakan kekuatan dalam rangka melaksanakan operasi militer untuk perang, operasi militer selain perang, dan operasi militer kemanusiaan."

- Pasal 75 ayat (2) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI menyatakan bahwa:

"Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah."

- Pasal 75 ayat (3) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI menyatakan bahwa:

"Operasi militer untuk perang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan untuk kepentingan penyelenggaraan pertahanan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan."

- Pasal 75 ayat (4) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI menyatakan bahwa:

"Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur lebih lanjut dalam undang-undang."

b) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Operasi Militer

- Pasal 19 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 menyatakan bahwa:

"Dalam hal operasi militer untuk perang dilaksanakan dengan persetujuan kedua belah pihak yang bertikai, maka dilaksanakan berdasarkan gencatan senjata."

- Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 menyatakan bahwa:

"Gencatan senjata sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dalam perjanjian gencatan senjata."

Pelanggaran Hukum Israel Dalam Konflik Israel-Palestina

Melalui salah satu akun instagram yang bernama @suarasurabayamedia memberitakan tentang "perpanjangan durasi gencatan senjata lebih disepakati antara israel dan hamas selama dua hari, namun sebelum pernyataan tersebut diumumkan, Daa Rashwan kepala badan informasi negara mesir mengatakan perpanjangan sudah hampir tercapai dan akan mencakup 20 sandera israel. Sebaliknya, sebanyak 60 tahanan palestina yang ditahan di sejumlah penjara israel akan dibebaskan. Kesepakatan ini akan melanjutkan peperangan yang telah mengumpulkan ribuan jiwa di kawasan kantong palestina. Hamas menyetujui perpanjangan dua hari gencatan senjata kepada Qatar dan Mesir yang telah memfasilitasi perundingan tidak langsung antara hamas-israel." setelah sempat melakukan gencatan senjata Penggunaan kekerasan yang terus menerus oleh Israel untuk merebut kekuasaan teritorial merupakan pelanggaran hukum internasional, dalam hal itu israel melanggar peraturan PBB(perserikat bangsa-bangsa) yang disebutkan pada pasal 1 ayat (4) protokol tambahan pada konvensi jenuwa 12 agustus yang menyatakan: ' bersenjata yang di dalamnya rakyat-rakyat sedang berperang melawan dominasi kolonial dan pendudukan asing dan melawan pemerintahan-pemerintahan rasialis untuk melaksanakan hak menentukan nasib sendiri mereka sebagaimana yang dijunjung tinggi di dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Deklarasi tentang asas-asas Hukum Internasional mengenai hubunganhubungan persahabatan dan kerjasama di antara negara-negara sesuai dengan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa'.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif, menurut John W. Creswell (2013), adalah "pendekatan penelitian yang menggunakan data deskriptif, seperti kata-kata, gambar, atau video, untuk memahami fenomena sosial." Sementara itu, menurut Richard A. Krueger dan Mary Anne Casey (2015),

Metode ini merupakan "pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi pengalaman, persepsi, dan makna yang dimiliki oleh individu atau kelompok." Definisi lainnya dari Bogdan dan Biklen (2007) menggambarkan metode kualitatif sebagai "pendekatan penelitian yang menggunakan data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau video, untuk memahami fenomena sosial."Subjek penelitian ini adalah salah satu akun Instagram yang Bernama @suarasurabayamedia. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih subjek berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian: 'akun instagram yang memberitakan tentang keadaan perang palestina dan israel'

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan berbagai sumber informasi yang mendalam. Subjek penelitian diambil informasi yang telah diberitakan melalui akun instagram yang tersedia dan mendapatkan kriteria data informasinya. Pedoman kriteria tersebut telah mencakup sebagai berikut:

- a. Berita tentang perang yang sedang terjadi di palestina dan israel
- b. Bagaimana kekejaman zionis israel kepada masyarakat palestina
- c. Bagaimana bangsa israel menyerang bangsa palestina
- d. Bagaimana peran PBB dalam hal tersebut

Sehubung dengan judul yang penulis pilih "Sosial Media Instagram dalam pengungkapan Pelanggaran Hukum dalam Konflik antara Palestina dan Israel" penulis melakukan penelitian ini dengan mengumpulkan sampel data akun instagram @suarasurabayamedia selama 2 hari kurang. Salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah mengumpulkan sumber informasi mendalam, yang dilakukan secara online antara penulis dan sumber informasi. Tujuan mengumpulkan data secara mendalam adalah untuk menggali informasi dan perspektif responden secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam hasil penelitian, @Penggunaan Instagram oleh @suarasurabayamedia secara aktif dalam mengungkapkan kekejaman zionis Israel terhadap masyarakat Palestina memberikan pemahaman mendalam tentang pelanggaran hukum dalam konflik tersebut. Analisis menunjukkan fokus pada sisi kekejaman zionis Israel, memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak konflik dan memperkuat pemahaman mengenai peran Instagram dalam pengungkapan aspek pelanggaran hukum. Data yang dianalisis mencakup berita perang, kekejaman zionis Israel terhadap masyarakat Palestina, serangan bangsa Israel terhadap bangsa Palestina, dan peran PBB dalam konflik tersebut. Berdasarkan pengumpulan data selama 2 hari, terlihat bahwa @suarasurabayamedia fokus pada mengungkapkan sisi kekejaman zionis Israel terhadap warga Palestina. Hasil analisis menunjukkan bahwa konten tersebut mendominasi liputan, memberikan pemahaman mendalam tentang dampak konflik tersebut.

Tinjauan Tiktok sebagai Platform yaitu, dalam konflik Palestina-Israel, Tiktok bukan hanya sebagai alat untuk memperlihatkan pelanggaran hukum, tetapi juga sebagai sumber informasi yang memengaruhi opini publik. Fitur trending Tiktok dapat memberikan wawasan tentang topik yang sedang viral terkait konflik, menciptakan kesadaran massal secara cepat. Berita

singkat dalam format video pendek dapat menciptakan dampak emosional yang kuat, memotivasi diskusi dan opini publik yang lebih luas. Platform X, dalam konteks ini, dapat berperan sebagai pusat trending, berita, serta tempat diskusi dan opini publik terkait konflik Palestina-Israel. Kemampuannya untuk menciptakan tren dan menyajikan berita secara dinamis dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Selain itu, kemampuan untuk menyediakan ruang bagi diskusi dan opini publik membantu membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu hukum yang terjadi dalam konflik tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Media Sosial dalam Penyampaian Informasi Konflik:

Media sosial, khususnya Instagram melalui akun @suarasurabayamedia, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan memengaruhi persepsi publik terhadap konflik Palestina-Israel. Analisis mendalam mengenai kecepatan penyebaran informasi, dampak visualisasi, dan potensi polarisasi opini menjadi kunci untuk memahami bagaimana platform ini memberikan pengaruh terhadap persepsi masyarakat.

Kecepatan penyebaran informasi melalui Instagram memainkan peran sentral dalam membentuk persepsi publik. Dalam konteks konflik, @suarasurabayamedia secara aktif memberikan liputan yang cepat dan langsung melalui platform ini. Posting berita perang, kekejaman zionis Israel, serangan Israel terhadap Palestina, dan peran PBB disampaikan secara instan kepada pengikutnya. Kecepatan ini memberikan akses yang cepat kepada pengguna Instagram untuk mendapatkan informasi terkini, mempercepat siklus berita, dan secara langsung memengaruhi pandangan mereka terhadap konflik tersebut. Dampak visualisasi juga menjadi faktor penting dalam memahami pengaruh Instagram terhadap persepsi publik. Platform ini memungkinkan @suarasurabayamedia untuk menggunakan gambar dan video secara efektif, menampilkan kekejaman zionis Israel dan konsekuensinya terhadap masyarakat Palestina. Visualisasi yang kuat dapat menciptakan dampak emosional yang mendalam pada pengikutnya, membangkitkan simpati atau kecaman tergantung pada sudut pandang yang disajikan. Oleh karena itu, Instagram melalui @suarasurabayamedia mampu menciptakan narasi visual yang memengaruhi persepsi publik terhadap konflik tersebut.

Namun, potensi polarisasi opini juga muncul dalam konteks ini. Fokus yang dominan pada sisi kekejaman zionis Israel dalam liputan @suarasurabayamedia dapat menciptakan sudut pandang yang terbias, memicu polarisasi antara pendukung dan kritik terhadap Israel.

Pengguna Instagram dapat terpolarisasi dalam pandangan mereka terhadap konflik, memperdalam perpecahan opini di ranah digital. Oleh karena itu, meskipun media sosial memungkinkan akses lebih luas terhadap informasi, potensi untuk meningkatkan ketidaksepakatan dan polarisasi opini juga harus dipertimbangkan.

Dalam membahas peran TikTok dalam memengaruhi persepsi publik terhadap konflik Palestina-Israel, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, TikTok memfasilitasi penyebaran informasi yang cepat dan efektif melalui format video pendek. Fitur trending TikTok memungkinkan topik terkait konflik menjadi viral dengan cepat, menciptakan kesadaran massal di kalangan pengguna. Namun, sifat video pendek ini juga memiliki keterbatasan. Informasi yang disampaikan dalam durasi singkat mungkin bersifat permukaan dan kurang mendalam. Hal ini dapat memicu pemahaman yang terbatas terhadap aspek-aspek kompleks dalam konflik. Meskipun dampak emosional yang kuat dapat muncul, analisis yang mendalam seringkali menjadi tantangan dalam format TikTok.

Dalam konteks ini, Platform X dapat dianggap sebagai platform yang menyediakan ruang untuk diskusi dan opini publik. Misalnya, platform berita digital atau forum online. Platform X mungkin memberikan perspektif yang lebih terperinci, mendalam, dan diversifikasi tentang konflik Palestina-Israel. Kemampuannya untuk mendukung diskusi dan presentasi data lebih rinci dapat memperkaya pemahaman pengguna. Namun, seperti halnya TikTok, polarisasi opini juga bisa terjadi di Platform X tergantung pada jenis platformnya. Forum online kadang-kadang menciptakan ekokamar atau kelompok yang hanya terpapar pada sudut pandang tertentu. Oleh karena itu, sementara Platform X menyediakan keragaman, perlu diakui bahwa pemilihan platform juga dapat memengaruhi keragaman perspektif. Pentingnya memahami dan menyintesis informasi dari berbagai platform adalah kunci dalam membentuk persepsi publik yang komprehensif. Sementara TikTok mungkin efektif dalam menciptakan kesadaran dan dampak emosional, Platform X dapat memberikan kedalaman analisis dan keragaman perspektif. Dalam mengonsumsi informasi, pengguna harus menyadari kelebihan dan kekurangan masing-masing platform, serta berusaha untuk mendapatkan pandangan yang seimbang melalui sumber-sumber yang beragam.

Fokus Liputan di Media Sosial terhadap Kekejaman Zionis Israel

Dalam beberapa waktuterakhir, platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan X telah memainkan peran penting dalam memprioritaskan liputan terkait kekejaman zionis Israel terhadap masyarakat Palestina. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah konten yang

diunggah oleh pengguna di platform-platform tersebut, yang menyoroti berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Fokus liputan media sosial terhadap kejahatan Israel terhadap Palestina telah berdampak signifikan terhadap pemahaman publik tentang konflik tersebut. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran publik akan krisis Palestina, serta meningkatnya dukungan internasional untuk Palestina.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Pew Research Center pada tahun 2022 menemukan bahwa 63% warga Amerika Serikat memiliki pandangan yang lebih negatif tentang Israel setelah melihat konten terkait konflik Palestina di media sosial. Studi tersebut juga menemukan bahwa 57% warga Amerika Serikat percaya bahwa Israel melakukan kejahatan terhadap Palestina. Maka dari itu, fokus liputan media sosial terhadap kejahatan Israel terhadap Palestina juga telah menciptakan narasi tertentu dalam konflik. Pernyataan dan fokus liputan menekankan bahwa Israel adalah negara yang menindas dan pendudukan Israel di Palestina adalah pelanggaran hukum internasional.

Narasi media sosial tentang kejahatan Israel terhadap Palestina telah memiliki pengaruh signifikan terhadap konflik. Hal ini terlihat dari meningkatnya tekanan internasional terhadap Israel untuk mengakhiri pendudukan dan pelanggaran hak asasi manusianya terhadap Palestina. Pada tahun 2022, Majelis Umum PBB mengadopsi resolusi yang mengecam kekerasan Israel terhadap warga Palestina. Resolusi tersebut juga menyerukan kepada Israel untuk mengakhiri pendudukan dan pelanggaran hak asasi manusianya terhadap Palestina.

Narasi media sosial juga telah mendorong munculnya gerakan solidaritas internasional dengan Palestina. Gerakan ini telah mengorganisir berbagai aksi protes dan kampanye untuk mendukung Palestina. Fokus liputan media sosial terhadap kejahatan Israel terhadap Palestina telah memainkan peran penting dalam memprioritaskan isu ini di mata publik. Hal ini telah berdampak signifikan terhadap pemahaman publik tentang konflik, serta telah menciptakan narasi tertentu dalam konflik yang menguntungkan Palestina.

Dampak Social Media Instagram, Tiktok, dan X Dalam Pengungkapan Pelanggaran Hukum Dalam Konflik Antara Palestina Dan Israel

Media sosial seperti Instagram, Tik Tok, dan platform X memiliki dampak besar dalam pengungkapan pelanggaran hukum selama konflik. Instagram sering digunakan untuk menyebarkan informasi seputar pelanggaran hak asasi manusia dan konflik, mempercepat penyebaran berita dan memobilisasi dukungan internasional. Tik Tok, dengan format video

pendeknya, dapat menyajikan klip-klip yang menggambarkan keadaan konflik secara langsung, menciptakan kesadaran yang lebih cepat dan menyentuh emosi penonton.

Platform X, yang mungkin melibatkan komunitas tertentu, dapat menjadi tempat bagi orang-orang untuk berbagi pengalaman langsung mereka selama konflik, memungkinkan solidaritas dan dukungan. Namun, ada risiko informasi yang tidak akurat atau disalahgunakan. Selain itu, kehadiran media sosial juga dapat memberikan suara kepada kelompok atau individu yang sebelumnya mungkin diabaikan atau dihargai rendah, memperluas ruang partisipasi dalam diskusi tentang pelanggaran hukum dalam konflik. Namun, dampak negatifnya mencakup potensi untuk menyebarluaskan propaganda atau menciptakan ketegangan lebih lanjut melalui informasi yang tendensius.

Penggunaan media sosial juga dapat memicu kritik dan pemantauan lebih ketat dari pihak berwenang, yang mungkin mengambil tindakan represif terhadap individu atau kelompok yang mengungkapkan pelanggaran hukum. Dengan demikian, meskipun media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk mengungkapkan kebenaran, penggunaannya juga perlu diimbangi dengan tanggung jawab dan kebijaksanaan untuk mencegah penyebaran informasi yang merugikan atau dapat memperburuk situasi konflik.

PENUTUPAN

Kesimpulan

Jurnal ini membahas peran Instagram, TikTok, dan Platform X dalam mengungkapkan kekejaman zionis Israel terhadap masyarakat Palestina dan dampaknya pada persepsi publik terhadap konflik Palestina-Israel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @suarasurabayamedia aktif menggunakan Instagram untuk menyebarkan informasi mengenai kekejaman tersebut, dengan fokus pada dampak konflik dan peran Instagram dalam pengungkapan pelanggaran hukum. Selain itu, TikTok dijelaskan sebagai sumber informasi yang memengaruhi opini publik secara cepat, sedangkan Platform X dianggap sebagai tempat diskusi dan opini publik yang lebih terperinci.

Saran

Disarankan untuk menjaga keseimbangan fokus dalam menyuarakan kekejaman zionis Israel agar menghindari polarisasi opini. Perlu menyadari kelebihan dan kekurangan setiap platform (Instagram, TikTok, Platform X) serta menekankan tanggung jawab dalam menyajikan informasi di TikTok. Dorong keragaman perspektif dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dan platform, terutama yang menyediakan analisis mendalam

seperti Platform X. Pahami dampak sosial dan diplomasi fokus liputan media sosial, dan tekankan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi untuk mencegah ketegangan atau tindakan represif. Pentingnya pemahaman risiko informasi tidak akurat di media sosial dan penerapan langkah-langkah keamanan serta tanggung jawab dalam penggunaannya untuk mencegah penyebaran informasi merugikan atau memperburuk situasi konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Twitter. (n.d.). "Twitter - Aplikasi di Google Play." [Link](<https://play.google.com/store/apps/details?hl=id&id=com.twitter.android>)
- Twitter. (n.d.). "Download your Twitter data." [Link](<https://twitter.com/settings/download>).
- Twitter. (n.d.). "Menggunakan Twitter di perangkat Android." [Link](<https://help.twitter.com/id/using-x/x-for-android>).
- Twitter. (n.d.). "Twitter - Apps on Google Play." [Link](https://play.google.com/store/apps/details?hl=en_US&id=com.twitter.android).
- Twitter. (n.d.). "Twitter for Android app not working." [Link](<https://help.twitter.com/id/using-x/x-android-app-not-working>).
- Anonymous. (n.d.). [Link](http://e-journal.uajy.ac.id/26229/3/160322806_2.pdf).
- Bogdan, R., & Biklen, S. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. 5th ed. Boston, MA: Pearson Education.
- Brewer, J. (2000). "Ethnography." *Qualitative Research*, 3*(1), 1-13.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- DailySocial. (n.d.). "Apa Itu TikTok?" DailySocial. [Link](<https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>).
- Kemkes. (n.d.). "Media Sosial Sebagai Penunjang Kinerja Humas Pemerintah." [Link](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/463/media-sosial-sebagai-penunjang-kinerja-humas-pemerintah).
- Nasrullah. (2015). "Media Sosial dan Pembentukan Ikatan Sosial Virtual." [Link]([https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055#:~:text=Menurut%20Nasrullah%20\(2015\)%20media%20sosial,membentuk%20ikatan%20sosial%20secara%20virtual](https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055#:~:text=Menurut%20Nasrullah%20(2015)%20media%20sosial,membentuk%20ikatan%20sosial%20secara%20virtual)).
- HMSI ITS. (2021, September 8). "TikTok: Aplikasi yang Mengubah Dunia Sosial Media." [Link](<https://arek.its.ac.id/hmsi/2021/09/08/tiktok-aplikasi-yang-mengubah-dunia-sosial-media/>).
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Stake, R. E. (1995). **The Art of Case Study Research.** Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Wikipedia contributors. (n.d.). "TikTok." Wikipedia.
[Link](<https://id.wikipedia.org/wiki/TikTok>).

Author(s) not specified. (Year). "Title."
[Link](<http://eprints.umpo.ac.id/8622/4/BAB%202.pdf>).

Author(s) not specified. (Year). "Title." [Link](<http://e-journal.uajy.ac.id/25747/3/17%20090%206335%202.pdf>).